

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Pada masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, pemerintah membuat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat atau disingkat PNPM. Program tersebut ditujukan untuk daerah-daerah yang memiliki pendapatan perkapita rendah dibandingkan dengan daerah-daerah lain. Program kerja PNPM sendiri mempunyai dua kegiatan yaitu infrastruktur (jalan, jembatan, sekolah, dll) dan SPP (simpan pinjam perempuan). Di Kabupaten Tulungagung terdapat 14 Kecamatan yang terlibat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).

Pada masa Kepresidenan Joko Widodo atau sekitar Tahun 2014, pemerintah tidak melanjutkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), sehingga asset PNPM yang sudah terkumpul menjadi terbengkalai. Pada Tahun 2014 pula muncullan Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 yang menyinggung tentang BUMDesMa, lalu XPNPM berganti menjadi BUMDesMa di 13 Kecamatan di Kabupaten Tulungagung dan memindahkan asset PNPM menjadi asset BUMDesMa.

BUMDesMa Suko Makmur Kecamatan Campurdarat terletak di Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Dengan kondisi geografis berada di wilayah tersebut secara administratif berada dibawah pemerintahan Kecamatan Campurdarat, berdiri pada Tahun 2014. Lembaga yang terbentuk di dalamnya antara lain Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD),

Pengelola Operasional (PO), Badan Pengawas (BP), dan Tim Verifikasi Perguliran, dengan 10 pengelola lembaga. Produk yang ditawarkan dalam BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat juga ada 4, diantaranya Simpan Pinjam Perempuan (SPP), Pinjaman Pribadi, Perkreditan Barang, dan ATK (Alat Tulis Kantor).

### **Visi dan Misi**

Visi dari BUMDesMa “SUKO MAKMUR” itu sendiri yaitu “Hamberg parama arta, saiyek saiko proyo, melu handarbeni, ngrumat hangrekso wani”

Artinya: Mengutamakan skala prioritas, kebersamaan dalam rencana dan pelaksanaan, ikut memiliki dan keinginan kuat untuk memelihara dan melestarikan apa-apa yang telah kita capai dalam sebuah kegiatan.

Sedangkan misi dari BUMDesMa “SUKO MAKMUR” itu sendiri yaitu antara lain:

1. Pembelajaran bagi masyarakat dan diri pribadi dalam sebuah program nasional yang bersifat parsiatif.
2. Kebersamaan dan partisipasi masyarakat dalam pengusulan perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian sebuah program kegiatan.
3. Guyub rukun dalam berdemokrasi dan toleransi terhadap segala perbedaan yang ada dalam masyarakat untuk menuju mufakat.
4. Kebersamaan dalam tanggung jawab dan prinsip skala prioritas dalam penentuan keputusan.
5. Memberdayakan masyarakat dengan program dan memberdayakan program dengan partisipasi masyarakat.

## B. Deskripsi Data Variabel

Deskripsi data dalam variabel ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pengelolaan Piutang ( $X_1$ )

Piutang adalah hasil perolehan pendapatan yang belum direalisasikan menjadi kas.<sup>66</sup> Berikut ini penyajian data pengelolaan piutang BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat dari Tahun 2018 sampai 2020:

**Tabel 4.1**  
**Pengelolaan Piutang**  
**BUMDesMa Suko Makmur**  
**Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung**  
**Tahun 2018-2020**

Bulan	2018	2019	2020
Januari	951.820.000	1.317.203.800	1.522.874.500
Februari	929.641.000	1.322.202.300	1.587.028.000
Maret	1.099.975.000	1.544.090.800	1.611.409.500
April	1.117.846.500	1.552.702.800	1.567.954.000
Mei	1.186.542.500	1.548.341.800	1.563.754.500
Juni	1.186.486.500	1.472.424.300	1.570.939.500
Juli	1.198.290.000	1.356.235.800	1.528.245.000
Agustus	1.168.745.000	1.289.994.000	1.523.358.000
September	1.166.200.500	1.400.659.000	1.154.734.000
Oktober	1.196.530.000	1.527.251.500	1.592.016.000
November	1.163.483.000	1.497.929.500	1.682.188.000
Desember	1.355.401.300	1.507.647.500	1.544.169.000

Sumber: Laporan Keuangan BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat

### 2. Perputaran Modal ( $X_2$ )

Modal adalah asset neto atau ekuitas entitas yaitu uang atau daya beli yang diinvestasikan oleh pemilik usaha.<sup>67</sup> Berikut ini penyajian data perputaran modal BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat dari Tahun 2018 sampai 2020:

<sup>66</sup> Samryn, "Pengantar...", hlm. 57

<sup>67</sup> Dwi Martini, et.al, "Akuntansi Keuangan...", hlm. 47

**Tabel 4.2**  
**Perputaran Modal**  
**BUMDesMa Suko Makmur**  
**Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung**  
**Tahun 2018-2020**

Bulan	2018	2019	2020
Januari	1.780.516.431	1.841.866.005	1.817.468.523
Februari	1.694.044.881	1.768.153.751	1.831.884.824
Maret	1.703.990.254	1.782.294.356	1.841.261.421
April	1.712.355.835	1.798.784.301	1.854.742.653
Mei	1.726.472.353	1.815.441.142	1.877.667.950
Juni	1.735.941.839	1.825.327.608	1.885.434.855
Juli	1.753.383.542	1.842.388.524	1.898.121.810
Agustus	1.766.035.812	1.860.221.431	1.919.469.264
September	1.786.285.580	1.876.280.337	1.919.208.351
Oktober	1.792.958.191	1.887.230.600	1.929.879.770
November	1.806.183.864	1.901.299.020	1.938.165.427
Desember	1.820.113.238	1.918.757.224	1.972.329.631

*Sumber: Laporan Keuangan BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat*

### 3. Kinerja Laporan Keuangan (Y)

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.<sup>68</sup> Berikut ini penyajian data Kinerja Laporan Keuangan BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat dari Tahun 2018 sampai 2020:

---

<sup>68</sup> Indra Bastian, "Akuntansi Sektor...", hlm. 137

**Tabel 4.3**  
**Kinerja Laporan Keuangan**  
**BUMDesMa Suko Makmur**  
**Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung**  
**Tahun 2018-2020**

Bulan	2018	2019	2020
Januari	102%	110%	113%
Februari	98%	104%	115%
Maret	99%	105%	113%
April	100%	105%	114%
Mei	99%	106%	116%
Juni	100%	107%	117%
Juli	102%	109%	119%
Agustus	103%	111%	120%
September	104%	112%	116%
Oktober	104%	112%	117%
November	106%	114%	118%
Desember	107%	116%	119%

Sumber: Laporan Keuangan BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.<sup>69</sup> Peneliti menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menguji normalitas data.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01939045
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,112 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

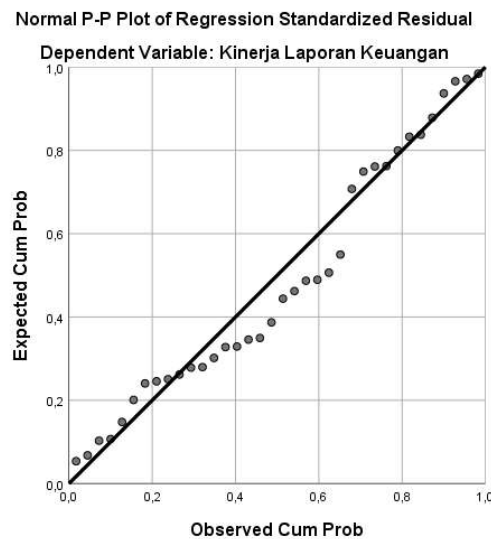
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS v.26, 2021

<sup>69</sup> Eko Agus Sujianto, "Aplikasi Statistik ...", hlm. 77-83

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh angka probabilitas sebesar 0,200 maka lebih besar dari 0,05 ( $0,112 > 0,05$ ) sehingga data penelitian yang akan digunakan dalam penelitian distribusinya normal dan layak untuk dijadikan data penelitian.

**Gambar 4.1**  
**P-Plot Normalitas Data**



*Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS v.26, 2021*

Berdasarkan gambar normal P-Plot di atas terlihat bahwa datanya menyebar disekitaran garis diagonalnya serta arahnya mengikuti garis histogramnya. Artinya pola dari grafik ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

## 2. Analisis Uji Asumsi Klasik

### a. Analisis Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinearitas dalam sebuah data penelitian itu muncul karena ada hubungan kausal di antara variabel bebas yang digunakan. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) data penelitian kita kurang dari angka 10 maka data terbebas dari gejala multikolinieritas.<sup>70</sup>

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,383	,100			
Pengelolaan Piutang	7,585E-10	,000	,813	,521	1,921
Perputaran Modal	6,361E-11	,000	,194	,521	1,921

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS v.26, 2021

Dari hasil uji di atas nilai VIF dari variabel pengelolaan piutang ( $X_1$ ) adalah sebesar  $1,921 < 10$  dan perputaran modal ( $X_2$ ) adalah sebesar  $1,921 < 10$ . Nilai *Tolerance* dari variabel pengelolaan piutang ( $X_1$ ) adalah sebesar  $0,521 < 10$  dan perputaran modal ( $X_2$ ) adalah sebesar  $0,521 < 10$ . Artinya semua variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

### b. Analisis Uji Autokorelasi

Gejala autokorelasi terjadi akibat adanya sebuah korelasi atau hubungan antar pengamatan satu dengan pengamatan yang lain

<sup>70</sup> Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143

berdasarkan runtut waktu.<sup>71</sup> Peneliti memakai metode Run Test untuk menguji gejala autokorelasi pada data penelitian yang dipakai.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,00427
Total Cases	36
Asymp. Sig. (2-tailed)	,063

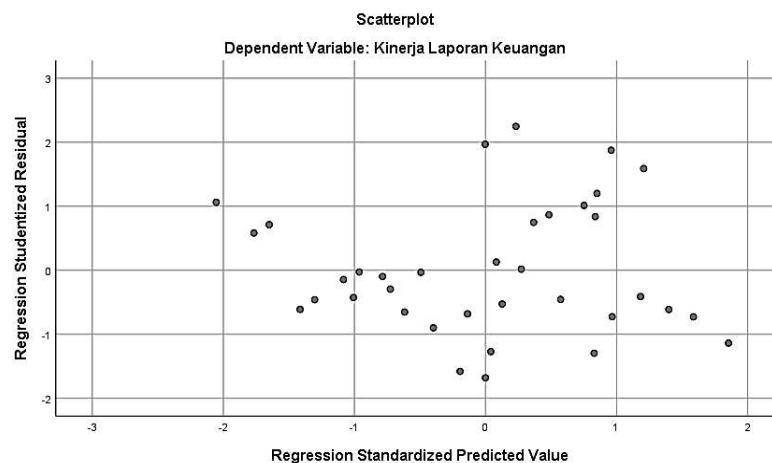
a. Median

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS v.26, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 output uji autokorelasi dengan menggunakan metode Run Test di atas dapat diketahui nilai probabilitas sebesar 0,063 lebih besar dari 0,05 ( $0,063 > 0,05$ ) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model terbebas dari gejala autokorelasi.

**c. Analisis Uji Heterokedasitas**

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heterokedasitas**



Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS v.26, 2021

<sup>71</sup> *Ibid.*, hal. 59



Bisa dilihat dari gambar *Scatterplot* di atas titik-titiknya menebar acak dan juga titiknya tidak membentuk pola tertentu. Artinya model yang dipakai dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat.<sup>72</sup>

**Tabel 4.7**  
**Persamaan Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,383	,100		-3,823	,001
	Pengelolaan Piutang	7,585E-10	,000	,813	11,621	,000
	Perputaran Modal	6,361E-11	,000	,194	2,770	,009

a. Dependent Variable: Kinerja Laporan Keuangan

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS v.26, 2021

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$y = -,383 + 7,585X_1 + 6,361 X_2 + e$$

<sup>72</sup> Agus Eko Sujianto, "Aplikasi Statistik Dengan Uji SPSS 16.0...", hlm. 56

Peneliti menguraikan persamaan regresi berganda di atas berikut:

- a. Konstanta sebesar -0,383 menyatakan bahwa ketika variabel pengelolaan piutang ( $X_1$ ), perputaran modal ( $X_2$ ) bernilai tetap maka kinerja laporan keuangan akan menurun sebesar 0,383.
- b. Koefisien regresi variabel pengelolaan piutang ( $X_1$ ) bernilai positif 7,585 menyatakan bahwa jika pengelolaan piutang naik sebesar 1%, maka akan meningkatkan kinerja laporan keuangan sebesar 7,585 atau 75,85% begitupun sebaliknya dengan asumsi perputaran Modal ( $X_2$ ) bernilai *constant*.
- c. Koefisien regresi variabel perputaran modal ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 6,361 menyatakan bahwa jika perputaran modal naik sebesar 1% maka akan meningkatkan kinerja laporan keuangan sebesar 6,361 atau 63,61% begitupun sebaliknya dengan asumsi pengelolaan piutang ( $X_1$ ) bernilai *constant*.

#### 4. Analisis Uji Hipotesis

##### a. Analisis Uji T (Parsial)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Hipotesis Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-,383	,100		-3,823	,001
	Pengelolaan Piutang	7,585E-10	,000	,813	11,621	,000
	Perputaran Modal	6,361E-11	,000	,194	2,770	,009

a. Dependent Variable: Kinerja Laporan Keuangan

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS v.26, 2021

Uji signifikansi variabel pengelolaan piutang ( $X_1$ ) terhadap kinerja laporan keuangan (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan thitung sebesar  $11,621 < t_{tabel}$  2,304 sehingga dapat diambil keputusan bahwa pengelolaan piutang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja laporan keuangan.

Uji signifikansi variabel perputaran modal ( $X_2$ ) terhadap kinerja laporan keuangan (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,009 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan thitung sebesar  $2,770 < t_{tabel}$  2,304 sehingga dapat diambil keputusan bahwa perputaran modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja laporan keuangan.

**b. Analisis Uji F (uji hipotesis simultan)**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,143	2	,072	179,878	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,013	33	,000		
	Total	,157	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Piutang, Perputaran Modal

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS v.26, 2021

Uji hipotesis secara simultan di atas didapat nilai  $F_{hitung}$  179,878 dan signifikansinya 0,000. Nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,284 (diperoleh dari perhitungan di

Ms.excel). Jadi  $F_{hitung}$  sebesar 179,878 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,284 ( $179,878 > 3,284$ ).

Berdasarkan hasil pengujian variabel secara simultan, kesimpulannya menerima  $H_a$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengelolaan piutang dan perputaran modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMa) Suko Makmur Campurdarat.

## 5. Analisis Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,957 <sup>a</sup>	,916	,911	,01997

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan piutang, Perputaran Modal

b. Dependent Variable: Kinerja Laporan Keuangan

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS v.26, 2021

Dari hasil uji di atas diketahui nilai R square adalah 0,916 dan nilai Adjusted R Squarenya bernilai 0,911 atau setara 91,1%, hal ini dapat diartikan kinerja laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMa) Suko Makmur Campurdarat mampu dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian sebesar 91,1%, sedangkan sisanya sebesar 8,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.